

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

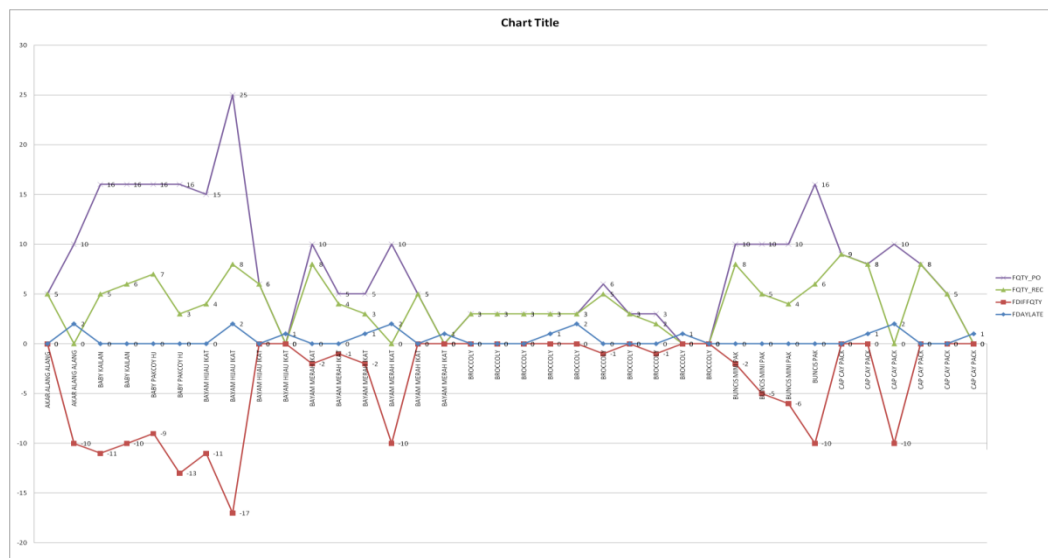
#### **1.1. Latar Belakang**

Giant Ekspres Gresik merupakan salah satu unit usaha yang menjual berbagai macam kebutuhan sehari – hari. Ada dua kategori produk yang di jual oleh Giant Ekspres Gresik yaitu kategori *Grocery* terdiri dari produk – produk *Food, Non-Food,* dan *GMS.* Sedangkan untuk kategori *Fresh* terdiri dari produk – produk *Ikan, Daging Buah – Buahan, Sayur – Sayuran,* dan *Daily Dairy.*

Dari semua produk yang dijual oleh Giant Ekspres Gresik baik produk *Grocery* maupun *Fresh,* produk *Fresh-lah* yang sering mengalami permasalahan. Masalah yang saat ini sedang dihadapi oleh Giant Ekspres Gresik adalah bagaimana menentukan supplier yang memiliki performansi terbaik, baik dari segi waktu, kualitas, dan kuantitas. Sehingga perusahaan bisa memprioritaskan supplier tersebut dalam memenuhi kebutuhan pasokan yang ada di Giant Ekspres Gresik.

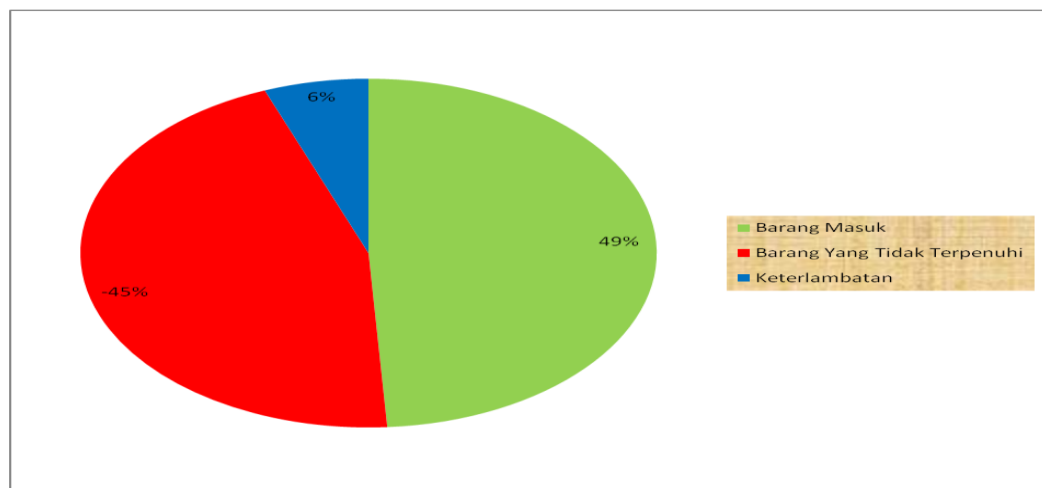
Proses pemilihan supplier selama ini selalu berdasarkan kriteria – kriteria yang telah ditetapkan perusahaan. kriteria – kriteria tersebut akan digunakan sebagai patokan untuk menilai dan mengevaluasi supplier. Dengan semakin banyaknya kriteria – kriteria yang ada, maka proses pemilihan supplier pun semakin sulit dilakukan. Karena tidak semua supplier mampu memenuhi kriteria yang ditetapkan perusahaan, adakalanya suatu supplier mempunyai kinerja yang baik dalam hal pengiriman, tetapi disisi lain masih kurang dalam hal kualitas dibandingkan dengan supplier lain atau sebaliknya. Selain dengan banyaknya kriteria tersebut menimbulkan masalah yaitu dalam menentukan kriteria mana yang harus diprioritaskan. Untuk itu, Giant Ekspres Gresik perlu melakukan metode penilaian untuk menyeleksi dan mengevaluasi kinerja supplier terutama untuk pemasok sayuran, agar dapat dilakukan secara lebih terstruktur dan transparan, sehingga para supplier dapat memahami dasar pemilihan tersebut dan merasa diperlakukan dengan adil. Saat ini Giant Ekspres Gresik memiliki beberapa supplier untuk memenuhi kebutuhan produk sayuran. Ketiga supplier tersebut adalah *Rodeo (S872), Alim (A853), dan Indri (I824).*

Evaluasi dan pemilihan supplier/pemasok menjadi salah satu peran yang sangat penting. Karena dengan evaluasi dan pemilihan supplier/pemasok yang tepat akan memberikan dampak langsung terhadap harga yang murah, kualitas yang baik, waktu yang tepat dan kuantitas. Sehingga perusahaan bisa memprioritaskan supplier tersebut dalam memenuhi kebutuhan pasokan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Berikut adalah data pengiriman salah satu supplier sayuran yang ada di Giant Ekspres Gresik. **Lihat lampiran 1.**



Sumber : data internal perusahaan

**Gambar 1.1** Grafik Pengiriman Supplier Sayuran Di Giant Ekspres Gresik



Sumber : data internal perusahaan

**Gambar 1.2** Persentase Tingkat Pemenuhan Pengiriman Supplier Sayuran Di Giant Ekspres Gresik

Dari data diatas menunjukkan bahwa supplier yang ada di Giant Ekspres Gresik belum bisa memenuhi semua kriteria yang dibutuhkan untuk menjadi supplier yang baik menurut perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan dengan masih rendahnya tingkat pemenuhan kebutuhan barang yang terpenuhi yaitu hanya sebesar 49 % dari total kebutuhan yang dibutuhkan oleh perusahaan, sedangkan dari segi ketepatan waktu pengiriman supplier tersebut memiliki angka yang cukup rendah yaitu sebesar 6 %. Artinya supplier tersebut sudah cukup baik dalam hal pengiriman, tetapi masih kurang dalam hal pemenuhan kebutuhan.

Dari permasalahan tersebut, perusahaan membutuhkan sebuah metode pengambilan keputusan dalam proses pemilihan supplier terbaik yang ada di Giant Ekspres Gresik. Metode "*Analytical Hierarchy Process*" (AHP) merupakan salah satu model pengambilan keputusan yang sering digunakan untuk mengatasi permasalahan multikriteria, seperti masalah yang saat ini sedang dihadapi oleh Giant Ekspres Gresik.

Metode AHP pertama kali diperkenalkan oleh Thomas L Saaty pada tahun 1971 – 1975. Pada dasarnya AHP adalah suatu teori umum tentang pengukuran yang digunakan untuk menemukan skala rasio baik dari perbandingan berpasangan yang diskrit maupun kontinu. Perbandingan-perbandingan ini dapat diambil dari ukuran aktual atau dari suatu skala dasar yang mencerminkan kekuatan perasaan dan preferensi relatif. AHP memiliki perhatian khusus tentang penyimpangan dari konsistensi, pengukuran dan pada ketergantungan didalam dan diantara kelompok elemen strukturnya. (Sri Mulyono, 1996).

Meskipun demikian terkadang sangat susah untuk menilai suatu kriteria dalam angka yang pasti. Mungkin memang kriteria tertentu lebih sering berada pada suatu nilai tertentu, namun bukan berarti tidak ada kemungkinan terjadi perubahan pada kriteria tertentu walaupun perubahan itu sangat kecil. Untuk itulah AHP disempurnakan dengan *fuzzy AHP*. *Fuzzy AHP* merupakan penggabungan dari teknik AHP dan logika matematika *fuzzy*. Logika *fuzzy* pertama kali diperkenalkan oleh Lotfi A. Zadeh, seorang ilmuwan Amerika Serikat dari universitas California di Berkeley, melalui tulisannya pada tahun 1965 yang berjudul "*Fuzzy Sets*". Logika *fuzzy* umumnya diterapkan pada

masalah – masalah yang mengandung unsur ketidakpastian, ketidakjelasan, ketidaktepatan, dan kebenaran parsial. (Kusumadewi,2004).

Dengan demikian diharapkan penelitian menggunakan metode “*Analytical Hierarchy Process (AHP) dan Fuzzy*” ini mampu menunjang keputusan yang akan diambil oleh Giant Ekspres Gresik untuk memilih supplier dalam memenuhi kebutuhan pasokan sayuran yang dibutuhkan oleh perusahaan.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan suatu permasalahan, Adapun rumusan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kriteria apa saja yang menjadi prioritas dalam proses pemilihan supplier terbaik yang ada di Giant Ekspres Gresik?
2. Bagaimana menentukan supplier sayuran yang terbaik untuk Giant Ekspres Gresik sesuai dengan kriteria yang ada?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kriteria yang menjadi prioritas dalam proses pemilihan supplier terbaik di Giant Ekspres Gresik.
2. Menentukan supplier yang memiliki performansi terbaik dalam menyediakan pasokan sayuran menurut analisa dan perhitungan dengan metode *Fuzzy AHP* untuk Giant Ekspres Gresik.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu perusahaan dalam mengatasi masalah yang timbul pada proses pengadaan pasokan sayuran dengan model *Fuzzy AHP*. Sehingga proses pengadaan pasokan sayuran menjadi lebih baik.
2. Perusahaan memperoleh masukan, solusi alternatif yang dapat dipertimbangkan dan digunakan untuk memilih *supplier* dengan proses yang lebih baik.

### **1.5. Batasan Masalah**

Batasan masalah dilakukan dengan tujuan agar konsep penelitian lebih fokus dan terarah terhadap perumusan masalah yang akan diselesaikan. Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Data yang digunakan didapat dari hasil wawancara dan brainstorming dengan pihak perusahaan, data hasil penilaian yang diisi oleh karyawan dan data kinerja supplier antara bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober tahun 2013.
2. Produk yang menjadi bahan penelitian adalah produk yang masuk kategori divisi 404 (sayuran)
3. Produk sayuran yang menjadi bahan penelitian adalah produk sayuran yang mempunyai satuan Pcs dan merupakan 10 produk penyumbang sales terbesar
4. Pembobotan nilai dari supplier dilakukan oleh beberapa karyawan pada Giant Ekspres Gresik yang dianggap memiliki kompetensi untuk menilai supplier seperti bagian Gudang, SPV divisi Fresh, Manager divisi Fresh.

### **1.6. Asumsi – Asumsi**

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Responden dianggap mengetahui dan menguasai tentang standar yang ditetapkan oleh perusahaan untuk supplier sayuran.
2. Permasalahan diluar pemilihan supplier/pemasok dianggap tidak mempunyai kendala

### **1.7. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan rincian susunan dari penelitian. Penentuan sistematika penulisan ini bertujuan untuk mempermudah dalam menyusun dan mempelajari bagian-bagian dari seluruh rangkaian penelitian skripsi. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

## **Bab I Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi-asumsi dan sistematika penulisan.

## **Bab II Tinjauan Pustaka**

Bab ini membahas tentang teori-teori dasar yang relevan dengan penelitian sehingga mampu memecahkan permasalahan yang ada dan mencapai tujuan yang diinginkan. Teori-teori yang dipergunakan dalam penelitian ini meliputi teori pembobotan dengan metode “*Fuzzy Analytical Hierarchy Process*” (FAHP).

## **Bab III Metode Penelitian**

Bab ini berisi langkah-langkah sistematis yang dipergunakan dalam penelitian dengan tujuan memecahkan masalah. Didalamnya akan dijelaskan secara singkat mengenai kerangka yang menjadi pedoman pengerjaan yang perlu dilakukan sehingga dihasilkan output yang diinginkan.

## **Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai proses bagaimana peneliti mengumpulkan dan mengolah data.

## **Bab V Analisis dan Interpretasi**

Bab ini berisi tentang analisa dan interpretasi yang dilakukan terhadap hasil pengolahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya.

## **Bab VI Penutup**

Didalam bab ini akan diberikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran-saran untuk pengembangan penelitian lebih lanjut.